

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menuntut untuk terjun langsung ke lapangan dan mengamati setiap perilaku subjek penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif analitis yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menemukan fenomena dari pengalaman subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.⁷³

Penelitian ini bersifat naturalistik karena menjelaskan keadaan suatu objek sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, tetapi menjelaskan dan menganalisis data dalam bentuk kalimat atau kata-kata.⁷⁴ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena-fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.⁷⁵

Dengan adanya definisi tersebut, untuk itu alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yakni bertujuan untuk mengetahui proses zikir sebagai terapi dan bagaimana keberhasilan dalam menangani kecemasan yang dialami oleh lansia melalui berzikir di Masjid Baiturrohimi Blabak, Kediri sesuai dengan realita yang terjadi.

⁷³ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 23

⁷⁴ Lexy J, *Ibid*, hal. 20

⁷⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004, hal. 160.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini yang menjadi alat yang paling penting adalah manusia (*human tools*), artinya melibatkan peneliti sendiri sebagai instrument dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat digantikan dengan cara lain. Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan sebaagai objek yaitu Masjid Baitur Rohim desa Blabak Bulurejo, Kediri.

Kehadiran peneliti bertindak sebagai perencana, pengamat penuh sekaligus pelaksana dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan proses zikir subuh sebagai terapi kecemasan pada lansia dan keberhasilan dalam menangani kecemasan pada lansia di Masjid Baiturrohimi Blabak kota, Kediri. Peneliti selaku instrument utama dalam penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di latar penelitian.

Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan penelitian secara wajar dan menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan situasi atau suasana hati informan. Sehubungan dengan hal tersebut maka langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal sebelum memasuki lapangan, peneliti melakukan survey di lokasi untuk memperoleh gambaran umum tentang objek penelitian yaitu Masjid Baitur Rohim yang berada di Desa Blabak Bulurejo, Kediri
- b. Kegiatan kedua, peneliti menyusun pertanyaan yang mendasar tentang zikir berjamaah pada waktu subuh hingga pertanyaan yang menyangkut tentang keadaan kecemasan lansia yang mereka sadari

- c. Selanjutnya peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data berdasarkan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dengan informan.

Oleh sebab itu, kehadiran peneliti di lapangan amat diperlukan, karena data-data yang diperoleh dari lapangan dihasilkan oleh kehadiran peneliti. Sehingga kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk melihat secara langsung serta mengamati latar alamiah Masjid Baiturrohim tanpa adanya rekayasa dan dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian agar memperoleh suatu informasi maupun data yang berhubungan dengan problematika penelitian. Maka dari itu, lokasi penelitian yang peneliti rencanakan yaitu di Masjid Baiturrohim Blabak kota, Kediri. Dengan demikian alasan peneliti memilih lokasi dalam penelitian ini adalah bahwa di Masjid Baiturrohim menerapkan zikir bersama yang merupakan rutinitas setiap setelah sholat subuh berjamaah.

Penetapan lokasi penelitian dalam kajian ini dilakukan secara acak dan mengamati masalah-masalah yang ada di desa lain selain lokasi penelitian yang sudah ditetapkan. Lokasi penelitian adalah desa Blabak Bulurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Pemilihan lokasi tersebut dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut:⁷⁶

- a. Di lokasi tersebut terdapat banyak lansia yang memiliki ketekunan dan semangat beribadah layaknya semangat anak muda, namun mereka menyembunyikan rasa kecemasannya sehingga terlihat baik-baik saja.

⁷⁶ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hal 6-8

- b. Pada Masjid Baitur Rohim Blabak Bulurejo tersebut memiliki zikir berjamaah pada waktu subuh yang di waktu sholat wajib yang lain tidak di baca.

Zikir subuh berjamaah bermanfaat bagi kesehatan psikis dan kesehatan fisik jamaah sholat subuh, tidak hanya para lansia tetapi juga seluruh jamaah. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berlokasi di Masjid Baiturrohim Blabak Kota, Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana peneliti akan memperoleh hasil informasi dalam bentuk data-data yang diperlukan sehingga dapat mendukung penelitian ini. Ada dua sumber pengambilan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁷⁷ Maka dari itu, sumber data primer dalam penelitian ini berbentuk subjek penelitian yang datanya didapat dari, sebagai berikut:

- Imam Masjid Baiturrohim (Ust. Hakim Musthofa)
- Enam lansia yang mengikuti zikir berjamaah pada waktu subuh

b. Data sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁷⁸ Data yang dikumpulkan dari bacaan sebagai pelengkap data primer. Sumber sata sekunder dalam penelitian ini berupa:

- Laporan penelitian hasil wawancara dari subjek penelitian

⁷⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing, cet. 1 2015), hal. 68

⁷⁸ Ibid.,

- Sumber rujukan yang diperoleh melalui online maupun offline, meliputi karya tulis ilmiah yang berbentuk jurnal atau artikel dan skripsi dengan alat yang bernama Open Knowledge Maps, Buku Online dari Google Book, Buku Offline yang berada di Perpustakaan IAIN Kediri, serta Dokumen Skripsi dari mahasiswa yang sudah lulus lima tahun yang lalu sebagai contoh sistematika penulisan penelitian ini.
- Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Kediri tahun 2021

E. Prosedur Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu:

b. Wawancara

Wawancara adalah alat *rechecking* atau pembuktian informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan informan atau narasumber yang diwawancarai.⁷⁹

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁸⁰

⁷⁹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *EQUILIBRIUM* , Vol. 5 No. 9, Januari-Juni 2009, hal 1-8

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Loc. Cit*, hal.. 319.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Imam Masjid Baitur Rohim yang bernama Ust. Hakim Musthofa dengan alasan, karena beliau merupakan tokoh masyarakat dalam bidang spiritual dan keagamaan. Sehingga masyarakat desa Blabak Bulurejo lebih banyak mendapat ilmu agama dari beliau namun, adapula para tokoh masyarakat yang datang untuk mengamalkan ilmu-ilmu umum yang lainnya.

Alasan lain Imam Masjid Baitur Rohim untuk dijadikan subjek penelitian ini yaitu, karena beliau merupakan santri yang lulus dan masih mempunyai hubungan antara murid dan guru dari Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul, Kediri dan Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri. Jadi tidak diragukan apabila beliau menjadi tauladan bagi masyarakat muslim yang ada di desa Blabak Bulurejo.

Ada enam lansia yang dapat peneliti ambil informasi tentang kecemasan mereka dan zikir subuh berjamaah. Masing-masing dari enam lansia tersebut memiliki faktor, keadaan kecemasan, dan dampak yang berbeda-beda. Alasan utama peneliti memilih subjek yang sudah lansia karena, dominan dari jamaah subuh yaitu lansia yang sudah terlihat memiliki keluhan baik keluhan dari keadaan tubuh mereka maupun keluhan batin atau psikisnya.

c. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku tindakan, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan emosi. Tujuan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistis tentang tingkah laku atau peristiwa, menjawab pertanyaan, memahami tingkah laku manusia, dan

mengevaluasi aspek-aspek tertentu melakukan umpan baik terhadap pengukuran tersebut.

Dalam hal ini, metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui jalan pengamatan dengan cara terstruktur terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Sehingga adapun data yang akan didapatkan dalam penelitian ini ialah suatu data atau informasi tentang kegiatan zikir subuh berjamaah di Masjid Baiturrohim, yakni antara lain: Bagaimana keadaan kecemasan lansia sebelum dan setelah melakukan zikir secara berjamaah di Masjid Baitur Rohim? Bagaimana proses terapi kecemasan pada lansia mealui zikir berjamaah di Masjid Baitur Rohim? Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat lansia untuk menjalankan zikir subuh berjamaah di Masjid Baitur Rohim?

d. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁸¹ Dokumen adalah koleksi atau sejumlah besar bahan tertulis atau film sebagai data untuk ditulis, dilihat, disimpan, dan dicondongkan dalam penelitian, yang tidak dibuat karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci yang mencakup segala keperluan data yang diteliti, dan mudah diakses.⁸²

Sehingga dapat dijadikan data pendukung dalam penelitian lapangan. Dengan hal ini peneliti melakukan pengambilan dokumen berbentuk laporan hasil penelitian, foto kegiatan zikir berjamaah dan bukti wawancara yang akan dilampirkan sebagai bahan pendukung penelitian.

⁸¹ Pupu Saeful Rahmat, *Op., Cit.*, hal 1-8

⁸² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018) hal. 146

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyelidikan serta kekuasaan secara terstruktur catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain yang sudah ada sehingga peneliti dapat melaporkan penelitiannya.⁸³ Peneliti melakukan analisis data, memaparkan hasil dari wawancara, observasi, dan informasi lain yang sudah diperoleh oleh peneliti.

Metode analisis data yang ada dalam penelitian ini terbagi kedalam tiga tahap sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah teknik yang mengelompokkan data yang dikumpulkan pada topic yang berbeda dan membuang data yang tidak perlu digunakan. Data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang cukup lebih banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Peneliti melakukan reduksi dengan beberapa metode, yaitu:

- Memilih dan menyeleksi data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data agar lebih mudah di pahami dan bermakna.
- Pengelompokan data, sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan suatu data dan melakukan penyajian data.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk visual sedemikian sehingga data lebih mudah dipahami. Penyajian data memberikan gambaran yang sistematis tentang peristiwa yang merupakan hasil dari penelitian atau observasi. Memfasilitasi pemahaman tentang apa yang telah terjadi, serta membuat proses pengambilan keputusan dan kesimpulan lebih tepat, cepat, akurat, dan tersusun dengan

⁸³Firma, “ *Analisis Data dalam Penelitian*”, (Padang : Universita Negeri Padang), 2018

rapi berdasarkan data tersebut. Penyajian data pada penelitian ini menggunakan bentuk narasi atau kalimat yang dipaparkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah ada.

c) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut ada beberapa bentuk dokumentasi yang belum terlihat jelas atau samar-samar. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan atau kausal atau interaktif.⁸⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

a) Ketekunan pengamatan

Teknik ketekunan pengamatan pada penelitian ini, maka peneliti memiliki tujuan untuk menemukan karakteristik dan unsur-unsur yang terkandung dalam situasi tersebut. Kemudian peneliti akan secara optimal fokus pada masalah ini. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan yang dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan zikir berjamaah untuk terapi kecemasan lansia di Masjid Baitur Rohim desa Blabak Bulurejo, Kediri.

b) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya memadukan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan tiga cara sebagai berikut :

⁸⁴Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis data Kualitatif : Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) hal. 88-90

- 1) Membandingkan data dari hasil pengamatan peneliti terhadap perilaku dan kecemasan lansia yang mengikuti zikir berjamaah dengan hasil wawancara pada lansia.
- 2) Membandingkan hasil wawancara pada lansia yang memahami manfaat tentang zikir berjamaah dengan Imam Masjid Baitur Rohim (Ust. Hakim Musthofa)
- 3) Membandingkan kecemasan lansia sebelum dan sesudah melaksanakan zikir berjamaah

Dengan adanya pengecekan keabsahan data, maka peneliti dapat menemukan perbedaan suatu data dan memudahkan untuk menarik kesimpulan secara tepat dan akurat.